






INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM SURABAYA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN INFORMASI
PRODI STUDI TEKNIK INDUSTRI

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Agama & Etika Kristen	HUA10B2	Pengetahuan Umum	T=2	P=0	I	27 Maret 2018
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Abduh Sayid Albana, S.T., M.T., M.Sc., P.hD.		 Abduh Sayid Albana, S.T., M.T., M.Sc., P.hD.		 Abduh Sayid Albana, S.T., M.T., M.Sc., P.hD.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	[S01] Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius [S05] Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain [KU08] Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri [KU09] Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. [KK09] Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup					
	CPMK					
	Mampu menjelaskan setiap materi serta menganalisis kasus-kasus yang ada di sekitarnya berdasarkan fakta Alkitabiahnya.					

Diskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Pendidikan Agama dan Etika Kristen ini bertujuan untuk pembentukan karakter para mahasiswa, agar menjadi “generasi anak panah Tuhan” yang tidak sekedar ada di tengah-tengah keluarga, gereja, masyarakat dan bangsa ini. Tapi juga berada dan berdampak bagi sesama dan sekitarnya.					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran						
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alkitab, LAI. 2. Brotosudarmo, Drie S, 2008. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: ANDI. <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Becker, Dieter, 1993. Pedoman Dogmatika. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2. Niftrik, G.C van & Boland, B.J., 1987. Dogmatika Masakini. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 3. Verkuyl, J, 1993. Etika Kristen Bagian Umum. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 4. Darmaputra, Eka, 1987. Etika Sederhana Untuk Semua. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 5. Marx, Dorothy I. Itu 'Kan Boleh?. Bandung: Kalam Hidup. 6. Yudho, Bambang, 2006. How To Overcome Occultism?. Yogyakarta: ANDI. 7. Hawkins, Craig S, 2004. Seluk Beluk Sihir. Yogyakarta: ANDI. 					
Dosen Pengampu	Abduh Sayid Albana, S.T., M.T., M.Sc., P.hD.					
Matakuliah syarat	-					
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Media & Sumber belajar] [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1,2)	Mahasiswa dapat menjelaskannya secara Alkitabiah, sehingga iman mereka kepada Yesus Kristus yang adalah TUHAN benar-benar	Mahasiswa Mampu menjelaskan konsep Keselamatan	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 2x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(2+2)x(3x60'')]	Tritunggal	5%

	mendasar					
(3)	Mahasiswa dapat menjelaskan secara Alkitabiah arti "segambar dengan Allah" sehingga dia dapat hidup dalam penghargaan akan dirinya sendiri	Mahasiswa Mampu menjelaskan konsep Etika	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 1x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(1+1)x(3x60'')]	Manusia	5%
(4)	Mahasiswa mengetahui bahwa Yesus adalah Tuhan, satu-satunya "jalan, kebenaran & hidup" sebab hanya oleh Dia-lah manusia beroleh keselamatan & hidup yang kekal, sekarang maupun nanti	Mahasiswa mampu menjelaskan akan konsep keselamatan serta keinginan untuk memberitakan tentang keselamatan itu kepada orang lain	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 1x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(1+1)x(3x60'')]	Keselamatan	10%
(5)	Mahasiswa mengerti arti "IMAN" yang sesungguhnya.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang IMAN	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 1x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(1+1)x(3x60'')]	Iman	10%
(6)	Mahasiswa mengerti arti "dosa" yang tidak sekedar pelanggaran akan kesepuluh Hukum Taurat, sebab dosa adalah "segala sesuatu yang tidak tepat pada sasaran Allah".	Ketepatan penjelasan dan pemahaman yang benar akan konsep dosa serta keberanian mengakui dosa-dosanya.	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 1x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(1+1)x(3x60'')]	Dosa	5%
(7)	Mahasiswa mengerti arti pertobatan yang tidak sekedar "berbalik" tetapi sebuah keputusan berhenti, berbalik lalu bergerak ke arah yang	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Tritunggal, Manusia, Keselamatan, Iman, Dosa, Pertobatan, Kasih, Etika Kristen, Pergaulan Pra Nikah,	Latihan Soal		Pertobatan	10%

	benar-benar berbeda dari sebelumnya.	Pornografi dan Okultisme				
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester					
(9)	swa mengetahui bahwa Kasih bukanlah sebuah slogan maupun defenisi, sebab kasih adalah Allah & Allah adalah Kasih. Kasih bukanlah sekedar sebuah kata tetapi Pribadi Allah yang Hidup.	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etika Kristen.	Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi (ppt atau tulisan) ● Tatap Muka, Diskusi ● [TM: 1x(3x50’)] ● Penugasan (Resume) ● [BT+BM:(1+1)x(3x60’)] 	Kasih	5%
(10)	swa mengerti bahwa keselamatan yang telah diberikan oleh Yesus melalui kematianNya di kayu salib bukanlah sebuah "SIM" untuk hidup tanpa aturan.	Mahasiswa mampu mengimplementasikan materi Tritunggal, Manusia, Keselamatan, Iman, Dosa, Pertobatan, Kasih, Etika Kristen, Pergaulan Pra Nikah, Pornografi dan Okultisme	Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi (ppt atau tulisan) ● Tatap Muka, Diskusi ● [TM: 1x(3x50’)] ● Penugasan (Resume) ● [BT+BM:(1+1)x(3x60’)] 	Etika	10%
(11)	swa mengetahui bahwa sebagai orang-orang yang telah dimerdekakan oleh Yesus,	Ketepatan penjelasan dan kesadaran akan pergaulan yang dijalani serta keberanian mengambil komitmen pribadi untuk menjadi berbeda dari dunia di sekitarnya.	Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi (ppt atau tulisan) ● Tatap Muka, Diskusi ● [TM: 1x(3x50’)] ● Penugasan (Resume) ● [BT+BM:(1+1)x(3x60’)] 	Pergaulan Pra-Nikah	10%
(12)	swa mengerti arti "Pornografi" , penyebab & akibat yang ditimbulkannya ketika dirinya tidak dapat mengambil keputusan berkata "tidak" terhadap hal tersebut.	Ketepatan penjelasan dan pemahaman akan bahaya pornografi dan komitmen pribadi untuk menjadi bijak dalam mempergunakan akses internet.	Latihan Soal	<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi (ppt atau tulisan) ● Tatap Muka, Diskusi ● [TM: 1x(3x50’)] ● Penugasan (Resume) ● [BT+BM:(1+1)x(3x60’)] 	Pornografi	10%

(13,14)	swa mengerti arti "Okultisme" dan segala aktifitas yang terkait dengan hal tersebut, serta akibatnya	Ketetapan penjelasan dan pemahaman akan bahaya okultisme dan komitmen pribadi untuk melepaskannya serta tidak terlibat di dalamnya	Latihan Soal	Presentasi (ppt atau tulisan) Tatap Muka, Diskusi [TM: 2x(3x50')] Penugasan (Resume) [BT+BM:(2+2)x(3x60'')]	Okultisme	20%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Tengah Semester					

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Catatan tambahan:

- (1). Bobot SKS (P = Praktek; T= Teori).
- (2). TM: Tatap Muka; BT: Beban Tugas; BM: Belajar Mandiri.
- (3). 1 sks = (50' TM + 50' PT + 60' BM)/Minggu
- (4). Simbol-simbol elemen KKNi pada CPL-Prodi: S = Sikap; KU = Ketrampilan Umum; KK = Ketrampilan Khusus; P = Pengetahuan